

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi tentang Penggunaan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulungagung, dan hubungannya dengan penggunaan bahan ajar, maka saat penulis mengadakan observasi dan wawancara, bahan ajar yang digunakan antara lain; buku paket, lks, dan power point.

Penggunaan bahan ajar tersebut sangat membantu jalannya proses pembelajaran, terutama mempermudah guru dalam memperjelas materi yang disampaikan dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran tersebut dan dengan menggunakan bahan ajar tersebut proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Berkaitan dengan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti melaksanakan penelitian ini pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2017. Penulis hadir untuk melaksanakan penelitian di SMK 1 BANDUNG Tulungagung guna memperoleh data lapangan yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Selaku penulis sebagai instrumen penelitian, penulis melakukan pengambilan sumber data dengan memulai pemilihan informan satu ke informan lainnya yang

meliputi guru PAI dan siswa serta komponen yang ada dan bisa memberi keterangan tentang fenomena penelitian yang sedang diteliti.

Berikut ini disampaikan data hasil penelitian dan data lengkap yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni :

**1. Paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang pertama:
Bagaimana penggunaan bahan ajar power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulugagung tahun ajaran 2017/2018?**

Sebelum pemaparan data tentang perencanaan penggunaan bahan ajar power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara umum pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung dapat dijelaskan pada hasil observasi partisipan yang peneliti lakukan, pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2017 dan yang penulis amati dilapangan bahwa:

Dilihat dari waktu masuknya, sekolah ini termasuk lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan pembelajaran masuk pagi. Pelaksanaan KBM yang masuk pagi dimulai pada pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 16.45 WIB, tetapi berakhir pelajarannya setiap kelas tidak sama, ada yang pulang pukul 13.00 WIB, ada yang pulang pukul 16.45 WIB, karena sesuai jurusan masing-masing dan pelajaran masing-masing.¹

Pada kegiatan belajar mengajar, hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maslamah selaku Waka Kurikulum

¹Observasi partisipan di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, tanggal 14 Desember 2017

SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, Pada waktu yang sama pukul 10.34 WIB di ruang Progja Kurikulum. Pada saat itu beliau sedang bercengkrama dengan teman-teman sesama guru. Beliau mengatakan bahwa;

“Pelaksanaan Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 – 16.45 WIB”.²

SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang masuk pagi. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan berdo'a bersama. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagaimana kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Lebih lanjut, dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Maslamah pada pukul 10.40 WIB, beliau menuturkan bahwa:

Alhamdulillah proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung berjalan dengan lancar, dan setiap awal tahun ada perbaikan dan pelatihan untuk para guru pembelajaran di SMK Negeri 1 Bandung. Selain itu SMK Negeri 1 Bandung juga didukung dengan fasilitas-fasilitas cukup lengkap, sehingga para guru dapat memanfaatkan bahan ajar buku-buku yang ada dipergustakaan dan media yang ada seperti halnya LCD proyektor, komputer, laptop dll. Secara umum semua pembelajaran sudah menggunakan bahan ajar pembelajaran yang berbeda-beda tergantung dari materi yang akan disampaikan oleh guru.³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung selain setiap awal tahun ada perbaikan dan pelatihan untuk semua guru, SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung juga didukung dengan fasilitas-fasilitas yang cukup

²Wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Maslamah. tanggal 14 Desember 2017 pukul 10.34 WIB di ruang Progja Kurikulum.

³Wawancara dengan waka kurikulum, Ibu Maslamah. tanggal 14 Desember 2017 pukul 10.40 WIB di ruang Progja Kurikulum.

lengkap diantaranya seperti buku-buku yang ada dipergustakaan, komputer, laptop dan LCD proyektor. Oleh karena itu setiap guru harus terus mengembangkan kompetensi dan keprofesionalannya dalam mengajar serta mempersiapkan terlebih dahulu keperluan untuk pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Terkait dengan penggunaan bahan ajar power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti yang dikatakan Bapak Ihwan pada hari Sabtu tanggal 16 Desember 2017 pukul 09.30 pada saat beliau duduk di meja piket, bahwa :

Dalam menggunakan bahan ajar yang sering saya gunakan yaitu modul/lks, buku paket, Internet, Al-quran, buku penunjang guru, dan power point, tetapi saya tidak selalu menggunakan power point karena kelas yang saya ajar kebanyakan LSDnya rusak, tetapi ada 2 kelas yang saya ajar menggunakan power point.⁴

Sedangkan menurut Ibu Fitri yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 pada saat beliau istirahat di ruang guru, beliau menyatakan bahwa:

Penggunaan bahan ajar yang sering saya gunakan sama dengan guru-guru agama lainnya yaitu buku paket, lks, internet, power point, buku hadis, buku fiqih atau sama dengan buku penunjang guru dan Al-quran. Mengenai penggunaan power point, itu tergantung materinya, saya selalu gunakan disetiap pelajaran yang sangat membutuhkan power point karena kalau cuma ceramah saja, murid gampang bosan. Tetapi ada hal-hal yang tidak dapat di sampaikan melalui power point misalnya saja materi hukum Islam

⁴ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ihwan. tanggal 16 Desember 2017 pukul 09.30 WIB di meja piket.

karena perlu menggunakan penjelasan secara langsung dengan wawancara.⁵

Hal senada juga dikemukakan oleh Ibu Insap pada hari jumat tanggal 05 januari 2018 pukul 10.43 di ruang guru, beliau berpendapat:

Bahan ajar yang sering saya gunakan macam-macam tergantung materinya, saya menggunakan power point, buku paket, modul/lks, internet, Al-quran dan terjemah dan buku penunjang guru. Terkait penggunaan power point memang saya selalu gunakan, sebelum menyampaikan materi kepada siswa, pertama-tama melakukan pemilihan bahan pembelajaran terlebih dahulu. Tidak semua bahan yang digunakan itu cocok dengan materi, jadi guru harus pintar-pintar memilih bahan ajar yang akan digunakan untuk mengajar. Disamping bahan ajar sebagai alat bantu juga sebagai alat untuk mempermudah menyampaikan materi agar mencapai pembelajaran yang efektif di sekolah. Terlebih materi PAI, sangat membantu sekali dalam penyampaian materi. Dalam memilih bahan ajar khususnya power point perlu memperhatikan yang namanya kecermatan, ketepatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan melihat kondisi siswa dan ketersediaan bahan pembelajaran karena banyak sekali bahan-bahan pembelajaran yang sifatnya sangat beragam. Dimana bahan ajar itu belum tentu dapat menjadikan alat untuk mengefektifkan proses pembelajaran.⁶

Dari data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan setiap guru hampir sama. Dalam penggunaan bahan ajar power point memang selalu digunakan oleh setiap guru, akan tetapi dalam penggunaan bahan ajar power point digunakan sesuai materi. Walaupun penggunaannya masih sebatas pilihan, akan tetapi keberadaan perangkat power point sebagai bahan

⁵ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri. tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 WIB di Ruang Guru.

⁶ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap. tanggal 05 Januari 2018 pukul 10.43 WIB di Ruang Guru.

pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil wawancara dengan Bapak Ihwan selaku Guru pendidikan Agama Islam pada tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 WIB, mengenai pentingnya penggunaan power point pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan alasan menggunakan power point, yakni:

Penggunaan bahan ajar power point pada materi PAI sangat penting sekali karena sebagai alat penunjang dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan power point juga tergantung pada materi yang akan disampaikan, di power point itu kan bisa menampilkan tulisan-tulisan, gambar, video dll, akan tetapi tidak semua materi itu bisa menggunakan power point. Alasan saya menggunakan power point untuk mempermudah saya dalam menjelaskan materi pembelajaran, selain itu juga akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Contoh kecilnya seperti ini power point itu bisa menampilkan video cara merawat jenazah sekaligus cara mensolatinya, jadi dengan melihat video tersebut siswa akan lebih cepat memahami bagaimana cara merawat jenazah sekaligus gerakan sholat.⁷

Pendapat tersebut juga didukung dari Ibu Fitri Agustin yang biasanya disapa Ibu Fitri selaku guru Pendidikan Agama Islam yang diwawancarai pada hari kamis tanggal 04 januari 2018 bahwasanya:

Penggunaan bahan ajar power point itu penting mbak, karena sebagai sarana penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keberadaan power point ini sangat penting, guna untuk menarik perhatian siswa, disamping dapat membantu dalam menyampaikan materi juga berfungsi untuk memudahkan pemahaman siswa dan membangkitkan motivasi karena tidak hanya cerita saja tetapi juga bisa mendengar dan melihat materi, misalnya saja murid ketika diterangkan suatu materi ramai, dengan adanya power point

⁷ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ihwan. tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 WIB di meja piket.

murid menjadi memperhatikan. Dengan menyajikan power point yang bagus seperti di kasih gif gambar-gambar yang bergerak disetiap slide, siswa jadi tertarik, yang mengantuk langsung jadi tidak mengantuk.⁸

Sedangkan menurut Ibu Insap yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyatakan bahwa,

Sebelum mengajar guru dituntut menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangatlah penting sebelum memulai pembelajaran. Agar kegiatan belajar mengajar menjadi terarah. Apalagi dibantu dengan bahan ajar power point menyampaikan materi lebih mudah lebih gampang lagi serta mampu melatih keaktifan belajar siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan siswa.⁹

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan jika bahan ajar power point sangatlah penting dalam pembelajaran. Penggunaan bahan ajar power point sudah dilaksanakan dengan baik. Khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru yang mengajar sudah menggunakan bahan tersebut. Karena keberadaan power point memang mutlak harus digunakan dalam mengajar, hal ini sangat penting karena bahan ajar power point membuat siswa mudah memahami dan tidak merasa bosan dan jenuh.

Dari penggunaan media power point yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya dapat memperoleh hasil respon siswa yang positif. Sebagaimana peneliti bertanya kepada Bapak Ihwan selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai bukti

⁸ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri. tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 WIB di Ruang Guru.

⁹ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap. tanggal 05 Januari 2018 pukul 10.43 WIB di Ruang Guru.

keberhasilan penggunaan media power point yaitu mengenai, bagaimanakah respon siswa ketika Bapak menggunakan power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? :

Respon siswa sangat senang setelah bahan ajar power point digunakan pada pembelajaran, yang jelas dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa bisa menerima materi yang disampaikan dengan baik.¹⁰

Pernyataan tersebut diperkuat dari ungkapan Ibu Fitri selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwa:

Responnya lebih semangat, tidak lagi mengantuk, tidak ramai sendiri dan lebih memperhatikan. Semua siswa banyak yang antusias.¹¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Insap, bahwa:

Respon siswa banyak yang senang, banyak siswa yang lebih memperhatikan. Sebagai buktinya, ketika saya menunjuk beberapa siswa secara bergantian untuk mempraktikkan materi yang berkenaan dengan ibadah. Siswa sudah siap dan mampu melaksanakan sesuai dengan baik dan tertib mulai dari niat, bacaan sampai pada gerakannya. Kemudian dari situ saya langsung mengevaluasi. Dapat dinyatakan siswa banyak yang merespon dan antusias dalam pembelajaran.¹²

Berdasarkan wawancara diatas, Selain dengan guru Pendidikan Agama Islam, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Respon para siswa terhadap bahan ajar yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi-materi tertentu cukup baik dan beragam, namun demikian kebanyakan siswa senang dan antusias dengan power point. Berikut ini akan

¹⁰ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ihwan. tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 WIB di meja piket.

¹¹ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri. tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 WIB di Ruang Guru.

¹² Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap. tanggal 05 Januari 2018 pukul 10.43 WIB di Ruang Guru.

diuraikan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa di Smk 1 Bandung Tulungagung mengenai tanggapan mereka setelah bapak ibu guru menggunakan power point pada pembelajaran, sebagai berikut:

Sebagaimana yang dikatakan siswa yang bernama Illo Sukma Augusta, kelas X Tei 2 , waktu jam istirahat pertama bahwa:

Saya sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran ketika bapak ibu guru menggunakan power point, sebab bisa melihat secara langsung materi pembelajaran seperti materi sholat dan merawat jenazah seperti yang telah di contohkan oleh bapak ibu guru, kemudian setelah itu kami diajak praktek langsung sehingga kami bisa benar-benar paham tentang materi-materi yang telah bapak ibu guru sampaikan.¹³

Tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan siswa yang bernama Hana Fa'isa Syajidha kelas X Tkr 2, waktu jam istirahat kedua dia mengatakan bahwa:

Saya merasa senang dengan diterapkannya power point, terutama pada materi tentang merawat jenazah, karena di dalam merawat jenazah ada tata caranya seperti memandikan mengkafani dan mensholati. Maka saya menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran supaya saya bisa mempraktekkannya, kadang meskipun ada perasaan tegang pada waktu disuruh praktik untuk dinilai tapi itu tidak masalah, kan yang penting bisa, meskipun kadang banyak kritikan dari guru dan dalam hal ini, bahan ajar power point sangat membantu dalam pemahaman saya terhadap materi pelajaran sehingga prestasi dari teman-teman sedikit banyak juga meningkat.¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan temuan bahwa dengan adanya bahan ajar power point dalam proses

¹³ Wawancara dengan murid kelas X Tei 2, Illo Sukma Augusta. tanggal 06 Januari 2018 pukul 10.05 WIB di Ruang Kelas.

¹⁴ Wawancara dengan murid kelas X Tkr 2, Hana Fa'isa Syajidha. tanggal 06 Januari 2018 pukul 12.35 WIB di Ruang Kelas

pembelajaran sangatlah penting. Karena dapat dikatakan suatu cara guru untuk menghadapi siswa yang bosan, malas, ngantuk dan lain-lain pada waktu proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu guru dituntut untuk bisa mendorong dan merangsang siswa agar memiliki kemaun belajar salah satunya dengan penggunaan bahan ajar power point.

2. Paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang kedua: Bagaimana penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulugagung tahun ajaran 2017/2018?

Terkait dengan menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) serta pentingnya penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti yang dikatakan Bapak Ihwan pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 pada saat beliau duduk di meja piket, bahwa;

Mengenai penggunaan bahan ajar LKS saya selalu gunakan. Karena gini mbak, didalam LKS terdapat materi dan soal-soal latihan yang penting sekali bagi peserta didik. Misalnya saja, ketika saya jelaskan suatu materi, sesudah itu saya suruh mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKS untuk mengetahui seberapa pahamnya materi yang saya jelaskan tadi.¹⁵

Sedangkan menurut Ibu Fitri yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada hari kamis tanggal 04 januari 2018 pukul

¹⁵ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ihwan. tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 WIB di meja piket.

13.21 pada saat beliau istirahat di ruang guru, beliau menyatakan bahwa:

Iya, saya selalu gunakan mengingat LKS sangat membantu siswa dalam proses belajar. LKS dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, karena di dalam LKS terdapat suatu materi yang biasanya ketika mengajar saya suruh membaca ulang dirumah dan saya suruh membaca ketika awal pembelajaran. Misalnya saja materi hari ini sejarah masuknya islam saya suruh membaca terlebih dahulu sebelum saya jelaskan, agar murid lebih memahami.¹⁶

Hal senada juga dikemukakan oleh Ibu Insap pada hari jumat tanggal 05 januari 2018 pukul 10.43 di ruang guru, beliau berpendapat:

Iya, saya selalu gunakan LKS karena sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran karena di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) ini terdapat soal-soal yang dapat langsung dikerjakan. Selain itu LKS sebagai penunjang untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar dapat mengoptimalkan hasil belajar.¹⁷

Dari data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKS banyak digunakan guru Pendidikan Agama Islam mengingat bahan ajar LKS itu sangat penting karena dapat membantu proses pembelajaran guru dalam hal menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran serta berkontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil wawancara dengan Bapak Ihwan selaku Guru pendidikan Agama Islam pada tanggal 04

¹⁶ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri. tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 WIB di Ruang Guru.

¹⁷ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap. tanggal 05 Januari 2018 pukul 10.43 WIB di Ruang Guru.

Januari 2018 pukul 10.07 WIB, mengenai alasan menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) , yakni:

Alasan guru menggunakan LKS karena dapat membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran. Penggunaan LKS memungkinkan guru mengajar lebih optimal, yang paling penting dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.¹⁸

Sedangkan menurut Ibu Fitri yang diwawancarai pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018 bahwasanya:

Terkait alasan saya menggunakan bahan ajar LKS yaitu tadi mbak, yang sudah saya katakan, pertama membantu siswa dalam proses belajar, kedua LKS dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, melatih siswa dalam mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKS, membantu guru dalam pembelajaran dalam kutip LKS bukanlah untuk menggantikan tanggung jawab guru dalam pembelajaran melainkan sebagai sarana untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁹

Pendapat tersebut juga didukung dari Ibu Insap yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyatakan bahwa,

Alasan menggunakan bahan ajar LKS ya mbk, dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal-soal dan mengoptimalkan proses belajar, serta mempermudah guru dalam mengelola proses belajar.²⁰

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan alasan guru dalam menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Siswa yaitu membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, membuat siswa lebih mudah

¹⁸ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ihwan. tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 WIB di meja piket.

¹⁹ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri. tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 WIB di Ruang Guru.

²⁰ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap. tanggal 05 Januari 2018 pukul 10.43 WIB di Ruang Guru.

memahami pelajaran, melatih siswa dalam mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKS dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.

Dari penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya dapat memperoleh hasil respon siswa yang positif. Sebagaimana peneliti bertanya kepada Bapak Ihwan selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai bukti keberhasilan penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) yaitu mengenai, bagaimanakah respon siswa ketika Bapak menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? :

Respon siswa sangat antusias terhadap bahan ajar Lembar Kerja siswa buktinya ketika saya suruh salah satu membaca materi LKS didepan kelas, teman lainnya banyak yang memperhatikan dan tidak ramai sendiri.²¹

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada Ibu Fitri mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan bahan ajar LKS, Ibu Fitri menegaskan:

Respon siswa bermacam-macam mbk, mengingat karakter peserta didik yang berbeda-beda. Respon siswa kebanyakan merespon dengan baik. Misalnya saja saya suruh mengerjakan soal-soal yang ada didalam LKS, siswa kebanyakan sudah banyak yang mengerjakan.²²

Kemudian peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada Ibu Insap, beliau menjelaskan bahwa:

²¹ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ihwan. tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 WIB di meja piket.

²² Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri. tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 WIB di Ruang Guru.

Peserta didik banyak yang merespon dengan baik. Buktinya siswa banyak yang antusias ketika pembelajaran. Ketika saya kasih pertanyaan yang ada didalam LKS, banyak yang bisa menjawab dengan baik.²³

Berdasarkan wawancara diatas, Selain dengan guru Pendidikan Agama Islam, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Respon para siswa terhadap bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS), sebagai berikut:

Sebagaimana yang dikatakan siswa yang bernama Illo Sukma Augusta, kelas X Tei 2 , waktu jam istirahat pertama bahwa:

Saya senang bu di ajar menggunakan LKS karena semua mempunyai buku LKS tersebut, sehingga mudah untuk dipelajari, bisa buat belajar dirumah.²⁴

Sedangkan menurut siswa yang bernama Hana Fa'isa Syajidha kelas X Tkr 2, waktu jam istirahat kedua dia mengatakan bahwa:

Saya sangat menyukai bahan ajar LKS bu, setiap disuruh mengerjakan soal, saya selesai terlebih dahulu bu. Karena saya selalu mengerjakan dirumah, jadi saya tidak perlu mengerjakan lagi. Tapi saya bosan bu, kebanyakan guru Cuma suruh mengerjakan soal-soal di dalam LKS.²⁵

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan temuan bahwa dengan adanya bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Karena sebagai penunjang untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar dan

²³ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap. tanggal 05 Januari 2018 pukul 10.43 WIB di Ruang Guru.

²⁴ Wawancara dengan murid kelas X Tei 2, Illo Sukma Augusta. tanggal 06 Januari 2018 pukul 10.05 WIB di Ruang Kelas.

²⁵ Wawancara dengan murid kelas X Tkr 2, Hana Fa'isa Syajidha. tanggal 06 Januari 2018 pukul 12.35 WIB di Ruang Kelas

mengoptimalkan hasil belajar. Oleh karena itu guru dituntut untuk merangsang siswa agar memiliki kemaun belajar salah satunya dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

3. Paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang ketiga: Bagaimana penggunaan bahan ajar buku paket dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulugagung tahun ajaran 2017/2018?

Terkait dengan menggunakan bahan ajar buku paket serta pentingnya penggunaan buku paket dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti yang dikatakan Bapak Ihwan pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 pada saat beliau duduk di meja piket, bahwa;

Mengenai penggunaan bahan ajar buku paket saya selalu gunakan. Karena gini mbak, didalam LKS biasanya kan kurang lengkap jadi saya gunakan buku paket. Biasanya saya suruh murid-murid meminjam buku paket di perpustakaan. Mengenai pentingnya, ya penting mbak karena buat acuan guru untuk mengajar.²⁶

Pendapat tersebut didukung oleh Ibu Fitri yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada hari kamis tanggal 04 januari 2018 pukul 13.21 pada saat beliau istirahat di ruang guru, beliau menyatakan bahwa:

Dalam menggunakan bahan ajar buku paket Pendidikan Agama Islam saya selalu menggunakan mengingat masih

²⁶ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ihwan. tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 WIB di meja piket.

kurangnya materi yang ada didalam lembar kerja siswa (LKS).²⁷

Hal senada juga dikemukakan oleh Ibu Insap pada hari jumat tanggal 05 januari 2018 pukul 10.43 di ruang guru, beliau berpendapat:

Iya saya selalu menggunakan karena sangat penting untuk peserta didik untuk dipelajari karena lebih lengkap dari pada LKS dan untuk mencari jawaban soal-soal yang ada di LKS.²⁸

Dari data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa bahan ajar buku paket banyak digunakan guru Pendidikan Agama Islam mengingat pentingnya buku paket karena materi yang lengkap tidak membuat kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal yang ada didalam LKS.

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil wawancara dengan Bapak Ihwan mengenai alasan menggunakan bahan ajar buku paket, yakni:

Alasanya, materi lengkap, sudah tersedia diperpustakaan, murid-murid banyak yang lebih memahami materi yang ada di buku paket.²⁹

Sedangkan menurut Ibu Fitri yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada hari kamis tanggal 04 januari 2018 pukul 13.21 pada saat beliau istirahat di ruang guru, beliau menyatakan bahwa:

²⁷ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri. tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 WIB di Ruang Guru.

²⁸ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap. tanggal 05 Januari 2018 pukul 10.43 WIB di Ruang Guru.

²⁹ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ihwan. tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 WIB di meja piket.

Alasan saya menggunakan buku paket, supaya peserta didik lebih giat belajar karena materi yang lengkap memudahkan peserta didik memahami suatu materi yang ada dibuku paket.³⁰

Hal senada juga dikemukakan oleh Ibu Insap pada hari jumat tanggal 05 januari 2018 pukul 10.43 di ruang guru, beliau berpendapat:

Alasan penggunaan buku Paket Pendidikan Agama Islam karena penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, lebih menarik, hal tersebut bisa dilihat dari tema setiap bab dan masing-masing subbab dari bab-bab buku paket dilengkapi dengan gambar. Jadi bisa mempermudah murid untuk dipelajari.³¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alasan guru dalam menggunakan bahan ajar buku paket yaitu didalam buku paket terdapat bahasa yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, lebih menarik yang disertai gambar-gambar. hal tersebut memicu peserta didik menjadi giat belajar.

Selanjutnya respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar buku paket untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana peneliti bertanya kepada Bapak Ihwan selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

Responnya bagus, buktinya banyak murid-murid yang meminjam buku dipergustakaan. Jadi bisa dikatakan banyak siswa yang menyukai buku paket.³²

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada Ibu Fitri mengenai respon siswa terhadap pembelajaran

³⁰ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri. tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 WIB di Ruang Guru.

³¹ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap. tanggal 05 Januari 2018 pukul 10.43 WIB di Ruang Guru.

³² Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Ihwan. tanggal 04 Januari 2018 pukul 10.07 WIB di meja piket.

Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan bahan ajar buku paket, beliau menegaskan:

Responnya positif. Gini mbak, biasanya di dalam LKS kan materi kurang lengkap jadi ketika saya suruh mengerjakan soal di LKS, biasanya mencari materi di buku paket. Dengan membaca buku paket tersebut sehingga memungkinkan peserta didik menjadi mengerti dan mulai sedikit membaca, apalagi yang jarang membaca khususnya jurusan teknik sepeda motor yang semua kelas cowok.³³

Kemudian peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada Ibu Insap, mengenai respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan bahan ajar buku paket, beliau menjelaskan bahwa:

Respon siswa berbeda-beda ya mbk, di dalam kelas biasanya ada yang membawa buku paket, ada yang tidak membawa dan ketika saya tanya tidak membawa pasti jawabanya diperpustakaan sudah habis bu. Memang buku paket di smk 1 bandung tulungagung sangat terbatas mbk, mengingat banyaknya murid di smk 1 bandung tulungagung. Alternatifnya biasanya saya suruh gabung dengan teman yang mempunyai buku paket, atau saya suruh berkelompok. Jadi bisa dikatakan respon siswa banyak yang merespon dengan baik, dengan adanya buku paket pendidikan agama islam sebagai pembelajaran.³⁴

Berdasarkan wawancara diatas, Selain dengan guru Pendidikan Agama Islam, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Respon para siswa terhadap bahan ajar buku paket, sebagai berikut:

³³ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri. tanggal 04 Januari 2018 pukul 13.21 WIB di Ruang Guru.

³⁴ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap. tanggal 05 Januari 2018 pukul 10.43 WIB di Ruang Guru.

Sebagaimana yang dikatakan siswa yang bernama Illo Sukma Augusta, kelas X Tei 2 , waktu jam istirahat pertama bahwa:

Saya senang bu diajar dengan menggunakan buku paket karena bisa membantu mengerjakan soal-soal yang ada di LKS, isinya lengkap bu, tapi sayangnya bukunya berat bu, dan tebal sekali.³⁵

Pendapat tersebut diperkuat oleh siswa yang bernama Hana Fa'isa Syajidha kelas X Tkr 2, waktu jam istirahat kedua dia mengatakan bahwa:

Bagus bu, karena buku paket materinya lengkap ketimbang LKS jadi bisa membantu mengerjakan tugas dari guru bu, menurut saya bukunya lebih diperbanyak bu, saya biasanya malas bu kalau disuruh gabung dengan teman-teman lain bu, teman saya kebanyakan tidak mempunyai buku bu.³⁶

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan temuan bahwa dengan adanya bahan ajar buku paket dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Supaya peserta didik lebih giat belajar karena materi yang lengkap memudahkan peserta didik memahami suatu materi yang ada dibuku paket dan materi yang lengkap memudahkan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi dan analisis data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

³⁵ Wawancara dengan murid kelas X Tei 2, Illo Sukma Augusta. tanggal 06 Januari 2018 pukul 10.05 WIB di Ruang Kelas.

³⁶ Wawancara dengan murid kelas X Tkr 2, Hana Fa'isa Syajidha. tanggal 06 Januari 2018 pukul 12.35 WIB di Ruang Kelas

1. Penggunaan Bahan Ajar Power Point Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulungagung?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa penggunaan bahan ajar power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, secara umum :

- a. Sebelum penggunaan media power point guru dapat mengenal karakteristik siswa, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa mempunyai latar yang berbeda-beda serta kondisi yang berubah-ubah. Guru perlu mengetahui karakteristik dari bahan ajar power point agar proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien.
- b. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi yang akan di sampaikan.
- c. Guru memilih bahan ajar khususnya bahan ajar power point, perlu memperhatikan yang namanya kecermatan, ketepatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan melihat kondisi siswa dan ketersediaan bahan pembelajaran.
- d. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan bahan ajar power point sebagai sarana penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Respon siswa sangat senang setelah bahan ajar power point digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulungagung?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas dapat ditemukan, bahwa penggunaan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, secara umum :

- a. Dalam menggunakan LKS terdapat soal-soal yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar
- b. Bisa membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran serta dapat membuat guru mengajar lebih optimal
- c. Membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran
- d. Membantu guru dalam mengajar
- e. Respon siswa sangat senang setelah bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Penggunaan Bahan Ajar Buku Paket Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulungagung?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas dapat ditemukan, bahwa penggunaan bahan ajar buku paket dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, secara umum :

- a. Didalam buku paket menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik

- b. Sebagai acuan guru untuk mengajar
- c. Terdapat gambar yang dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi
- d. Materi yang lengkap memudahkan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam
- e. Respon siswa sangat senang setelah bahan ajar buku paket digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini adalah berbentuk diskriptif kualitatif, yakni penelitian dengan cara memaparkan dalam bentuk kualitatif terhadap obyek yang didasarkan pada kenyataan dan fakta-fakta yang tampak pada obyek tersebut. Sehingga untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan bentuk analisis diskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan berpijak pada fenomena-fenomena yang kemudian dikaitkan dengan teori atau pendapat yang telah ada.

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, di antaranya:

1. Penggunaan bahan ajar power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, Sebelum penggunaan

media power point guru dapat mengenal karakteristik siswa, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa mempunyai latar yang berbeda-beda serta kondisi yang berubah-ubah, guru perlu mengetahui karakteristik dari media power point agar proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Maka dari itu sebelum menggunakan bahan ajar power point, guru memperhatikan kondisi dan kemampuan siswa dalam menangkap materi yang akan disampaikan oleh guru, dengan cara itu tujuan pembelajaran akan tercapai.

Temuan penelitian yang *Kedua*, Guru membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi yang akan disampaikan.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Insap yaitu Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangatlah penting sebelum memulai pembelajaran. Agar kegiatan belajar mengajar menjadi terarah. Apalagi dibantu dengan media power point menyampaikan materi lebih mudah lebih gampang lagi serta mampu melatih keaktifan belajar siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan siswa.

Berdasarkan temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa persiapan guru sebelum melakukan proses pembelajaran itu sangat penting

agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar serta untuk menghindari kerancuan ketika proses belajar mengajar berlangsung, maka guru perlu menyusun RPP agar tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara maksimal. Apalagi dengan dukungan bahan pembelajaran yaitu power point khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru akan lebih mudah untuk menyampaikan materinya.

Temuan penelitian yang *Ketiga*, Guru memilih media khususnya media power point, perlu memperhatikan yang namanya kecermatan, ketepatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan melihat kondisi siswa dan ketersediaan bahan pembelajaran.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung yaitu, Sebelum menyampaikan materi kepada siswa, pertama-tama melakukan pemilihan bahan pembelajaran terlebih dahulu. Tidak semua bahan yang digunakan itu cocok dengan materi, jadi guru harus pintar-pintar memilih bahan ajar yang akan digunakan untuk mengajar. Disamping bahan ajar sebagai alat bantu juga sebagai alat untuk mempermudah menyampaikan materi agar mencapai pembelajaran yang efektif di sekolah. Terlebih materi PAI, sangat membantu sekali dalam penyampaian materi. Dalam memilih bahan ajar khususnya power point perlu memperhatikan yang namanya kecermatan, ketepatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan melihat kondisi siswa dan ketersediaan bahan pembelajaran karena banyak sekali bahan-bahan

pembelajaran yang sifatnya sangat beragam. Dimana bahan ajar itu belum tentu dapat menjadikan alat untuk mengefektifkan proses pembelajaran.

Berdasarkan penemuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran, pemilihan bahan ajar sangat penting hal ini terkait dengan materi yang akan disampaikan serta tujuan dari pembelajaran. Pemilihan bahan ajar didasarkan pada hasil analisis yang tajam. Agar bahan ajar yang digunakan tepat sasaran dan sesuai dengan keperluan, sehingga memungkinkan terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Banyaknya ragam bahan ajar yang tersedia, mengharuskan para guru perlu memilih bahan ajar yang digunakan, karena setiap bahan ajar memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sedangkan bahan ajar yang tidak tepat pada sasaran tidak akan memberikan hasil memuaskan, bahkan mungkin sebaliknya. Jadi pemilihan bahan pembelajaran dimaksudkan agar guru dapat menentukan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa.

Temuan *keempat*, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan bahan ajar power point sebagai sarana penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Fitri yaitu penggunaan bahan ajar power point itu penting sebagai sarana penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keberadaan power point ini sangat penting, guna untuk menarik perhatian siswa, disamping dapat membantu dalam

menyampaikan materi juga berfungsi untuk memudahkan pemahaman siswa dan membangkitkan motivasi karena tidak hanya cerita saja tetapi juga bisa mendengar dan melihat materi, misalnya saja murid ketika diterangkan suatu materi ramai, dengan adanya power point murid menjadi memperhatikan. Dengan menyajikan power point yang bagus seperti di kasih gif gambar-gambar yang bergerak disetiap slide, siswa jadi tertarik, yang mengantuk langsung jadi tidak mengantuk.

Hasil temuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru menggunakan power point sebagai sarana penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan cara guru menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak akan bosan dan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Dari temuan penelitian yang *kelima*, respon siswa sangat senang setelah bahan ajar power point digunakan pada pembelajaran, yang jelas dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa bisa menerima materi yang disampaikan dengan baik.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, yaitu bahwa respon siswa sangat senang setelah bahan ajar power point digunakan pada pembelajaran, yang jelas dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa bisa menerima materi yang disampaikan dengan baik. Sedangkan menurut siswa bahwa, saya merasa senang dengan diterapkannya power point, terutama pada

materi tentang merawat jenazah, karena di dalam merawat jenazah ada tata caranya seperti memandikan mengkafani dan mensholati. Maka saya menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran supaya saya bisa mempraktekkannya, kadang meskipun ada perasaan tegang pada waktu disuruh praktik untuk dinilai tapi itu tidak masalah, kan yang penting bisa, meskipun kadang banyak kritikan dari guru dan dalam hal ini, bahan ajar power point sangat membantu dalam pemahaman saya terhadap materi pelajaran sehingga prestasi dari teman-teman sedikit banyak juga meningkat.

Temuan di atas dapat disimpulkan bahwa respon para siswa terhadap bahan pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi-materi tertentu cukup baik, kebanyakan siswa senang dan antusias dengan bahan ajar power point tersebut.

2. Penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan *Pertama*, yaitu dalam menggunakan LKS terdapat soal-soal yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung

Tulungagung, menurut bapak Ihwan beliau menyatakan bahwa didalam LKS terdapat materi dan soal-soal latihan yang penting sekali bagi peserta didik. Misalnya saja, ketika saya jelaskan suatu materi, sesudah itu saya suruh mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKS untuk mengetahui seberapa pahami materi yang saya jelaskan tadi. Menurut, Ibu Fitri penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dapat melatih siswa dalam mengerjakan soal-soal. Sedangkan menurut Ibu Insap, beliau berpendapat lembar kerja siswa (LKS) sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran karena di dalam lembar kerja siswa (LKS) ini terdapat soal-soal yang dapat langsung dikerjakan.

Temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa sangat penting bagi peserta didik, karena didalam buku lembar kerja siswa terdapat soal-soal yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar dan dapat melatih siswa dalam mengerjakan soal-soal.

Temuan penelitian yang *Kedua*, Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan membuat guru mengajar lebih optimal.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, yaitu guru menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) karena dapat membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran. Penggunaan LKS memungkinkan guru mengajar lebih optimal, yang

paling penting dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa sangat membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, mengajar lebih optimal dan meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Temuan penelitian yang *Ketiga*, penggunaan bahan ajar lembar kerja membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Fitri, terkait alasan saya menggunakan bahan ajar LKS yaitu tadi mbak, LKS dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.

Temuan penelitian yang *Keempat*, membantu guru dalam mengajar.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Fitri, terkait alasan saya menggunakan bahan ajar LKS yaitu membantu guru dalam pembelajaran dalam kutip LKS bukanlah untuk menggantikan tanggung jawab guru dalam pembelajaran melainkan sebagai sarana untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar lembar kerja siswa tidak hanya membantu peserta didik dalam proses belajar melainkan dapat membantu guru dalam mengajar.

Temuan penelitian yang *Kelima*, respon siswa sangat senang setelah bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, yaitu yang telah dikatakan bapak Ihwan, respon siswa sangat antusias terhadap bahan ajar Lembar Kerja siswa buktinya ketika saya suruh salah satu membaca materi LKS didepan kelas, teman lainnya banyak yang memperhatikan dan tidak ramai sendiri. Sedangkan menurut ibu Fitri, beliau berpendapat respon siswa bermacam-macam mbk, mengingat karakter peserta didik yang berbeda-beda. Respon siswa kebanyakan merespon dengan baik. Misalnya saja saya suruh mengerjakan soal-soal yang ada didalam LKS, siswa kebanyakan sudah banyak yang mengerjakan. Dan ibu Insap beliau berpendapat peserta didik banyak yang merespon dengan baik, buktinya siswa banyak yang antusias ketika pembelajaran, ketika saya kasih pertanyaan yang ada didalam LKS, banyak yang bisa menjawab dengan baik. Sedangkan menurut siswa, Saya senang bu di ajar menggunakan LKS karena semua mempunyai buku LKS tersebut, sehingga mudah untuk dipelajari, bisa buat belajar dirumah dan

setiap disuruh mengerjakan soal, saya selesai terlebih dahulu bu. Karena saya selalu mengerjakan dirumah, jadi saya tidak perlu mengerjakan lagi.

Dari temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar lembar kerja siswa banyak disukai oleh peserta didik karena bahan ajar LKS mudah untuk dipelajari baik disekolah maupun dirumah.

3. Penggunaan bahan ajar buku paket dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bandung Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan *Pertama*, yaitu didalam buku paket menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, alasan penggunaan buku Paket Pendidikan Agama Islam karena penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, lebih menarik, hal tersebut bisa dilihat dari tema setiap bab dan masing-masing subbab dari bab-bab buku paket dilengkapi dengan gambar. Jadi bisa mempermudah murid untuk dipelajari.

Dari temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar buku paket memiliki bahasa yang lebih mudah dipahami serta memiliki gambar-gambar yang menarik yang dapat memudahkan belajar siswa.

Temuan penelitian yang *Kedua*, buku paket digunakan sebagai acuan guru untuk mengajar.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam, Mengenai penggunaan bahan ajar buku paket saya selalu gunakan. Karena gini mbak, didalam LKS biasanya kan kurang lengkap jadi saya gunakan buku paket. Biasanya saya suruh murid-murid meminjam buku paket di perpustakaan. Mengenai pentingnya, ya penting mbak karena buat acuan guru untuk mengajar.

Dari temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar buku paket tidak hanya penting bagi murid, tetapi juga sangat penting bagi guru Pendidikan Agama Islam sabagai acuan atau bahan mengajar didalam kelas.

Temuan penelitian yang *Ketiga*, terdapat gambar yang dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, yaitu Ibu Insap, alasan penggunaan buku Paket Pendidikan Agama Islam karena penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, lebih menarik, hal tersebut bisa dilihat dari tema setiap bab dan masing-masing subbab dari bab-bab buku paket dilengkapi dengan gambar. Jadi bisa mempermudah murid untuk dipelajari

Dari temuan diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwa bahan ajar buku paket yaitu buku paket Pendidikan Agama Islam terdapat gambar untuk manarik perhatian siswa sehingga memudahkan murid untuk belajar.

Temuan penelitian yang *Keempat*, Materi yang lengkap memudahkan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Hal tersebut sesuai temuan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, Iya saya selalu menggunakan karena sangat penting untuk peserta didik untuk dipelajari karena lebih lengkap dari pada LKS dan untuk mencari jawaban, soal-soal yang ada di LKS.

Dari temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar buku paket sebagai alat bantu mengerjakan tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam untuk mencari jawaban, soal-soal yang ada di LKS.

Temuan penelitian yang *Kelima*, respon siswa sangat senang setelah bahan ajar buku paket digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, yaitu yang telah dikatakan bapak Ihwan, Responnya bagus, buktinya banyak murid-murid yang meminjam buku dipergustakaan. Jadi bisa dikatakan banyak siswa yang menyukai buku paket. Sedangkan menurut ibu Fitri, Responnya positif. Gini mbak, biasanya di dalam LKS kan materi kurang lengkap jadi ketika saya suruh mengerjakan soal di LKS, biasanya mencari materi di buku paket. Dengan

membaca buku paket tersebut sehingga memungkinkan peserta didik menjadi mengerti dan mulai sedikit membaca, apalagi yang jarang membaca khususnya jurusan teknik sepeda motor yang semua kelas cowok. Dan ibu Insap beliau berpendapat, respon siswa berbeda-beda ya mbk, di dalam kelas biasanya ada yang membawa buku paket, ada yang tidak membawa dan ketika saya tanya tidak membawa pasti jawabannya dipustaka sudah habis bu. Memang buku paket di smk 1 bandung tulungagung sangat terbatas mbk, mengingat banyaknya murid di smk 1 bandung tulungagung. Alternatifnya biasanya saya suruh gabung dengan teman yang mempunyai buku paket, atau saya suruh berkelompok. Jadi bisa dikatakan respon siswa banyak yang merespon dengan baik, dengan adanya buku paket pendidikan agama islam sebagai pembelajaran. Sedangkan menurut siswa, Saya senang bu diajar dengan menggunakan buku paket karena bisa membantu mengerjakan soal-soal yang ada di LKS, isinya lengkap bu, tapi sayangnya bukunya berat bu, dan tebal sekali. Bagus bu, karena buku paket materinya lengkap ketimbang LKS jadi bisa membantu mengerjakan tugas dari guru bu, menurut saya bukunya lebih diperbanyak bu, saya biasanya malas bu kalau disuruh gabung dengan teman-teman lain bu, teman saya kebanyakan tidak mempunyai buku bu.

Dari temuan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa terhadap bahan ajar buku paket sangat baik, walaupun keberadaan buku

paket sangat terbatas, akan tetapi buku paket yang lengkap dapat memudahkan murid maupun guru untuk proses belajar mengajar.